

Analisis Peran *Solvabilitas*, Laba Akuntansi, Dan Profitabilitas Dalam Meningkatkan Harga Saham (Literature Review)

Safira Aulia¹, Siti Nabila², Seni Putri Harefa³, Rudi Sanjaya⁴

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No.1, Tangerang 15417
safiraauliaa99@gmail.com¹, sitinabilaaa969@gmail.com², seniputri55@gmail.com³, dosen02253@gmail.com⁴

ABSTRAK-Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran solvabilitas, laba akuntansi, dan *profitabilitas* dalam meningkatkan harga saham perusahaan. Melalui pendekatan *literature review*. *Solvabilitas* sebagai indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, laba akuntansi sebagai indikator kinerja keuangan, dan *profitabilitas* sebagai ukuran *efisiensi* operasional, secara teoritis memiliki hubungan signifikan dengan harga saham. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan mengkaji jurnal-jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait topik yang relevan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa *solvabilitas*, laba akuntansi, dan *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham, dengan catatan bahwa konteks industri dan kondisi ekonomi makro turut memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan dan manajemen strategis, serta menawarkan implikasi praktis bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan strategis.

Kata Kunci : *Solvabilitas*, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Harga Saham, Literature Review

ABSTRACT-The purpose of this study is to analyze the role of solvency, accounting profit, and profitability in increasing the company's stock price. Through a literature review approach. Solvency as an indicator of the company's ability to meet long-term obligations, accounting profit as an indicator of financial performance, and profitability as a measure of operational efficiency, theoretically have a significant relationship with stock prices. This research method uses a literature review approach by reviewing scientific journals, books, and research reports related to relevant topics. Based on the results of the analysis, it was found that solvency, accounting profit, and profitability have a significant influence on stock price movements, with the note that the industry context and macroeconomic conditions also moderate the relationship. This study contributes to the development of financial theory and strategic management, and offers practical implications for companies and investors in making strategic decisions.

Keywords : *Solvency*, *Accounting Profit*, *Profitability*, *Share Prices*, *Literature Review*

1. PENDAHULUAN

Salah satu cara terbaik untuk melihat seberapa baik sebuah bisnis berkembang di pasar modal adalah dengan melihat harga sahamnya. Faktor internal dan eksternal adalah dua kategori faktor yang dapat memengaruhi harga saham. Manajemen perusahaan dapat mengendalikan faktor internal, yang berasal dari dalam perusahaan. Namun, faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemennya. Dalam menilai intrinsik saham suatu perusahaan, komponen penting seperti *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas sering kali menjadi fokus utama.

Harga saham dianggap dipengaruhi oleh faktor keuangan seperti *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas. Harga saham yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan, mempertahankan kesehatan keuangan, dan menunjukkan profitabilitas yang tinggi. Salah satu indikator penting kesehatan

keuangan perusahaan adalah *solvabilitas*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun panjang. Profitabilitas, yang dihitung menggunakan rasio yang berbeda dan dihitung berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba sehubungan dengan aset atau ekuitasnya. Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan di pasar modal. Investor dan pemegang saham sering menjadikan harga saham sebagai acuan utama untuk mengevaluasi prospek keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi penting baik bagi akademisi maupun praktisi di bidang keuangan. Beberapa faktor utama yang sering dianalisis dalam kaitannya dengan harga saham adalah *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas.

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Rasio *solvabilitas* yang sehat menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya, mendongkrak harga saham. Laba akuntansi, di sisi lain, memberikan gambaran mengenai kinerja operasional perusahaan. Informasi laba yang positif sering kali menjadi sinyal bagi investor tentang prospek keuntungan yang menjanjikan. Selain itu, profitabilitas yang diukur melalui rasio seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) juga menjadi parameter utama dalam menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya mencerminkan pengelolaan perusahaan yang baik dan memberikan daya tarik tambahan bagi para investor.

Literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas terhadap harga saham. Dengan mengkaji studi-studi terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan *teoritis* yang kuat untuk memahami mekanisme pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pergerakan harga saham di pasar modal. Studi ini akan menyelidiki bagaimana ketiga variabel tersebut berkorelasi dengan harga saham. Studi ini juga akan mempertimbangkan pengaruh moderasi dari variabel luar seperti kondisi ekonomi makro dan karakteristik industri. Dengan menggunakan metode *literatur review*, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas berperan dalam meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori manajemen strategis dan keuangan serta memberikan implikasi praktis bagi investor dan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Ruang Lingkup Penelitian
Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas terhadap harga saham berdasarkan kajian *teoritis* dan penelitian sebelumnya.
2. Pengumpulan Data Sekunder
Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti:
 - a) Jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional
 - b) Buku referensi terkait manajemen keuangan dan akuntansi
 - c) Laporan tahunan perusahaan public
 - d) Artikel akademik dan konferensi yang relevan

Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur:

- a) Penelitian yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2013–2023).
 - b) Studi yang membahas variabel *solvabilitas*, laba akuntansi, profitabilitas, dan harga saham.
 - c) Artikel yang tersedia dalam teks lengkap dan diakses melalui database seperti *Scopus*, *ScienceDirect*, *Google Scholar*, dan portal jurnal nasional (Sinta).
3. Analisis Data
 - a) Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan yang relevan.
 - b) Variabel *solvabilitas* akan dikaji melalui rasio utang (*debt to equity ratio* dan *debt ratio*).
 - c) Variabel laba akuntansi akan dikaji melalui indikator seperti laba bersih, EPS (*Earnings Per Share*), dan laba operasional.
 - d) Variabel profitabilitas akan dianalisis menggunakan indikator seperti ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).
 - e) Hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham dianalisis berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

4. Penyajian Hasil

Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang mendukung pemahaman terhadap peran *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas dalam meningkatkan harga saham

3. TINJUAN LITERATUR

3.1 Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori signal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Dalam membangun teori signal berdasarkan adanya informasi *assimetris* antara informasi dari manajemen (*well-informed*) dan informasi dari pemegang saham (*poor informed*). Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa ketika manajemen mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang perusahaan, seperti peningkatan nilai perusahaan, mereka akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham. Brigham dan Houston (2019:33) mendefinisikan teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Suganda (2018:15) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Sinyal tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan.

3.2 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar modal yang mana hal tersebut terjadi atas aktivitas jual beli saham sehingga terdapat penutupan harga (Dahliawati et al., 2023). Harga saham diberikan oleh suatu perusahaan kepada orang lain yang ingin membeli sahamnya. Harga saham dapat berubah kapan saja. Harga saham memengaruhi penawaran dan permintaan saham. Harga saham di pasar modal berkorelasi langsung dengan kinerja perusahaan. Harga saham perusahaan ditampilkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi para investor di pasar modal, informasi tentang harga saham sangat penting karena harga saham menentukan kekayaan pemegang saham.

3.3 Solvabilitas

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio *solvabilitas* yang sering digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2019), *solvabilitas* yang baik menunjukkan perusahaan memiliki struktur modal yang sehat, sehingga memberikan kepercayaan lebih kepada investor. Studi yang dilakukan oleh Pratama dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa *solvabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, karena struktur modal yang sehat memberikan sinyal positif kepada pasar. *Solvabilitas* Adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, atau berapa banyak utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dalam situasi di mana perusahaan akan ditutup. Menurut (Hasan et al, 2020) rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang

Jenis-jenis rasio solvabilitas meliputi :

a. *Debt to Asset Ratio* / DAR (Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva)

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh total utang dibandingkan dengan total aktiva. Hasilnya menunjukkan bahwa apabila rasionya tinggi, pendanaan dengan utang semakin banyak, yang berarti semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena mereka khawatir mereka tidak akan dapat menutupi utang mereka dengan aktiva yang mereka miliki. Sebaliknya, apabila rasionya rendah, pendanaan dengan utang semakin kecil. Untuk menghitung *Debt to asset ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio/ DER* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)

Debt to Equity Ratio/ DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan menentukan setiap modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio yang lebih tinggi akan meningkatkan tingkat pendanaan pemilik dan memberikan batas pengamanan yang lebih besar bagi pemegang jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat rasio akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi, dan sebaliknya, semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan perusahaan. Untuk menghitung rasio hutang ke ekuitas, gunakan rumus berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi laba digunakan oleh investor untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Menurut penelitian oleh Sutrisno (2021), laba akuntansi yang stabil dan meningkat

menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa laba perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Laba Akuntansi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan jumlah biaya moneter yang dihitung dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Ada banyak alasan mengapa laba akuntansi sangat penting bagi pemegang saham dan manajemen. Laba dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif pengukur manajemen. Mereka juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Laba juga biasanya dianggap sebagai ukuran pengembalian investasi. Laba akuntansi pada suatu perusahaan merefleksikan meningkatnya laba sejak beberapa waktu terakhir, hal tersebut membuat pemilik saham menjadi berminat dalam menjalankan suatu investasi di perusahaan tersebut yang membuat harga saham menjadi meningkat (Sherlita et al., 2021). Nugraha & Riyadhi (2019) menyatakan Laba akuntansi melalui laporan keuangan sebagai bagian dari pengukuran pada kinerja perusahaan untuk mendapatkan perhatian utama bagi para investor. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

3.5 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitas. Rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) sering digunakan dalam analisis keuangan. Menurut Harahap (2018), profitabilitas yang tinggi menunjukkan *efisiensi* operasional perusahaan, sehingga meningkatkan daya tarik sahamnya di pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Anwar (2022) menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan, dimana menggunakan laba sebagai tolak ukurnya (Benecia, 2022). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan bisnis untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan banyak keuntungan. Menurut (Hasan et al., 2022) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Hubungan Solvabilitas, Laba Akuntansi, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Secara *teoritis*, *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas saling berkaitan dalam memengaruhi harga saham. *Solvabilitas* yang baik mencerminkan risiko keuangan yang rendah, laba akuntansi yang positif menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan. Kombinasi dari ketiga variabel ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang menjadi faktor utama dalam menentukan harga saham. Penelitian oleh Wijaya dan Hartono (2023) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas yang diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penelitian oleh Altman (2016) menunjukkan bahwa tingkat *solvabilitas* yang sehat cenderung meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham pada perusahaan. Tingkat *solvabilitas* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, *solvabilitas* yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor, karena menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang.

Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur) (Akhdad & Devi, 2023; Yudhitya Dani Kurnia, 2023). Dengan DER yang lebih tinggi, perusahaan lebih mampu membayar seluruh kewajibannya, meningkatkan minat investor yang akan berinvestasi dalam perusahaan. Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian dari Dahliawati et al., (2023) yang menemukan bahwa *solvabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2020) menyatakan bahwa *solvabilitas* memiliki hubungan negatif terhadap harga saham ketika tingkat utang perusahaan sudah melebihi batas optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : *solvabilitas* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

4.2 Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Laba akuntansi merupakan indikator fundamental yang mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Menurut penelitian oleh Ball dan Brown (2019), laporan laba yang positif sering kali diikuti oleh kenaikan harga saham, terutama ketika laba yang dilaporkan melebihi ekspektasi pasar. Laba akuntansi pada suatu perusahaan merefleksikan meningkatnya laba sejak beberapa waktu terakhir, hal tersebut membuat pemilik saham menjadi berminat dalam menjalankan suatu investasi di perusahaan tersebut yang membuat harga saham menjadi meningkat (Sherlita et al., 2021).

Dari pendapat para ahli di atas terlihat bahwa laba akuntansi secara positif memberikan pengaruh pada harga saham suatu perusahaan. Hasil uji ini sesuai terhadap Ball dan Brown (2019) dan Sherlita et al., (2021) yang dalam hasil penelitiannya mendapati hasil bahwa laba akuntansi memiliki dampak positif pada harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021), laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Investor cenderung merespons positif perusahaan dengan laba yang meningkat secara konsisten, karena hal ini

mencerminkan efisiensi operasional perusahaan.

4.3 Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas, yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA), merupakan indikator *efisiensi* perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Studi oleh Fama dan French (2020) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki daya tarik lebih besar bagi investor, sehingga meningkatkan permintaan saham dan harga pasar. Rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), berperan penting dalam mencerminkan *efisiensi* manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Studi yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memberikan dividen lebih tinggi dan menarik investor.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan tentang seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait aset, ekuitas, dan penjualan dengan cara tertentu. Profitabilitas ini diperlukan untuk menyelesaikan pencatatan keuangan. Bisnis biasanya dinilai oleh investor dan bank untuk mengetahui besaran laba investasi yang akan diterima oleh investor serta besaran laba perusahaan. Untuk menilai kemampuan bisnis untuk membayar utang kepada kreditur, rasio profitabilitas digunakan berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya, yang menunjukkan tingkat efisiensi bisnis. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) (Yemri Tanapuan, 2022). Nilai laba bersih (ROA) yang tinggi dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dan memiliki

kemampuan untuk mengelola seluruh aset yang diinvestasikannya, melalui pendanaan yang efektif dari utang dan modal saham sehingga aset memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Perusahaan dengan nilai ROA yang besar cenderung memiliki harga saham yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai ROA rendah (Annisa, 2023). Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian dari Benecia, (2022) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hipotesis penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan uraian di atas sebagai berikut: H3: Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) menguntungkan harga saham.

4.4 Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas terhadap harga saham. Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Interaksi antara *Solvabilitas* dan Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat *solvabilitas* yang moderat, didukung oleh profitabilitas yang tinggi, cenderung memiliki kinerja saham yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal yang sehat dan kemampuan menghasilkan laba adalah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor.

2. Peran Laba Akuntansi sebagai Sinyal Pasar

Laba akuntansi sering kali menjadi sinyal pertama yang digunakan investor untuk menilai potensi pertumbuhan perusahaan. Ketika perusahaan melaporkan peningkatan laba yang signifikan, pasar biasanya merespons dengan peningkatan harga saham.

3. Profitabilitas sebagai Penentu Utama Harga Saham

Profitabilitas yang stabil dan tinggi menjadi daya tarik utama bagi investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki kapasitas untuk membayar dividen lebih besar dan memperluas operasional mereka di masa depan.

4. Hubungan *Non-Linear Solvabilitas* dan Harga Saham

Solvabilitas memiliki hubungan non-linear dengan harga saham. Pada tingkat tertentu, peningkatan *solvabilitas* memberikan kepercayaan kepada investor. Namun, *solvabilitas* yang terlalu tinggi menunjukkan risiko yang lebih besar, yang dapat menurunkan minat investor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa *solvabilitas*, laba akuntansi, dan profitabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan harga saham. Dimana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Laba akuntansi dan profitabilitas dalam suatu perusahaan juga memiliki peran penting bagi kenaikan harga saham, dimana dengan laba dan profit yang tinggi suatu perusahaan memiliki nilai saing yang tinggi, dimana hal ini dapat mempengaruhi para investor untuk terus menanamkan modalnya sehingga harga saham akan terus meningkat.

Penelitian ini memberikan kontribusi *teoretis* dengan mengintegrasikan berbagai temuan terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta menawarkan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (2016). *Corporate Financial Distress And Bankruptcy: Predict And Avoid Bankruptcy, Analyze And Invest In Distressed Debt*. Wiley.
- Azizi, M., Prananingrum, D. K., Tahirs, J. P., Anantadjaya, S. P., & Ahmad, S. (2023). Literature Review: Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 699-707.
- Ball, R., & Brown, P. (2019). An Empirical Evaluation Of Accounting Income Numbers. *Journal Of Accounting Research*, 7(2), 159-178.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals Of Financial Management (15th Ed.)*. South-Western Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Asset*. Wiley.
- E Setiawan, R Sanjaya. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation 2* (1), 304-312.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2020). Profitability, Investment, And Average Returns. *Journal Of Financial Economics*, 82(3), 491-518.
- Fiali, M. A., & Indrati, M. (2022). Apakah Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan Earning Per Share Mempengaruhi Harga Saham. *Moneter- Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 137-144.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2021). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic Econometrics*. Mcgraw-Hill Education. Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles Of Managerial Finance*. Pearson Education. Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Nugroho, T., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 102-115.
- Pratama, R., & Wulandari, D. (2020). Analisis Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 45-58.
- Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(2), 123-135.
- Perdamenta, H. (2016). Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Putri, R. M., & Prasetyo, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham. *Biznesa Ekonomika: Economic And Business Journal*, 1(01), 101-119.
- R Sanjaya. (2022) Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Rjabm (Research Journal Of Accounting And Business Management)* 6 (1), 11-24.
- Rahmawati, D. (2021). Analisis Laba Akuntansi Sebagai Determinan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(3), 200-210.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2020). *Corporate Finance*. Mcgraw-Hill Education. Scott, W. R.

- (2015). *Financial Accounting Theory* (7th Ed.). Pearson Education Canada.
- Sugiono, A. (2021). *Analisis Fundamental Untuk Investasi Saham Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- S Aulia, R Sanjaya. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013- 2022. *Journal Of Research And Publication Innovation* 2 (4), 2430-2440.
- S Fitriani, R Sanjaya. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Selamat Sempurna Tbk Periode 2014–2022. *Journal Of Research And Publication Innovation* 2 (4), 2848-2858.
- Snrs Ramadan, R Sanjaya. (2024). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt Bank Mega Tbk Periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2 (8), 793-804.
- Sugiono, A., & Widyastuti, U. (2022). Analisis Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(3), 215-230.
- Sulistiowati, R., Widjajanti, R. R. R., & Eni Susanti, S. E. (2018). C. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Economics And Sustainable Development*, 3(1), 20-20.
- Sutrisno, B. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Minat Investor Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(3), 189-202.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Wijaya, H., & Pratama, A. (2021). Laba Akuntansi Sebagai Indikator Pergerakan Harga Saham. *Journal Of Financial Research*, 18(2), 45-56.
- Wijaya, K., & Hartono, T. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 77-89.
- Widiyanti, L. (2020). Hubungan Solvabilitas Dengan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 45-58.
- Wuryaningrum, R., & Budiarti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 4(11).
- Zhang, W. (2018). The Role Of Solvency Ratios In Stock Price Valuation. *International Journal Of Economics And Finance*, 10(5), 12